

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang komparasi muatan lokal baca tulis Al-Qur'an metode klasikal (kampus 1) dan metode individual (kampus 2) di MTsN 9 Kediri , MTsN 9 Kediri adalah madrasah yang secara resmi berdiri sendiri sebagai madrasah negeri di Kabupaten Kediri pada tahun 2017. Sehingga fasilitasnya masih kurang, salah satunya gedung pembelajaran yang masih terpisah menjadi 3 lokasi, hal ini menyebabkan beberapa strategi pembelajaran berbeda sesuai dengan fasilitas gedung yang tersedia. Maka dapat diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian berkaitan dengan tema peneliti sebagai berikut:

1. Realitas perbedaan nilai hasil belajar muatan lokal baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas 8 dengan menggunakan metode klasikal (kampus 1) dan metode individual (kampus 2) di MTs Negeri 9 Kediri. Dari hasil penelitian nilai rata rata nilai muatan lokal baca tulis Al-Qur'an kelas 8A (metode klasikal) sebanyak 88,81 dan kelas 8B yang menggunakan metode individual sebanyak 87,06. Dan untuk nilai terendah juga terdapat perbedaan, yakni kelas 8A sebanyak 82 sedangkan 8B sebanyak

45, tetapi untuk nilai atau skor tertinggi antara dua kelas memiliki kesamaan yakni 95.

Uji hipotesis menggunakan *independent sampel t-test* menunjukkan adanya perbedaan muatan lokal baca tulis Al-Qur'an antara metode klasikal dan metode individual yakni nilai signifikansi 2 arah (*t-tailed*) $0,00 < 0,05$., Sehingga H_0 ditolak (terdapat perbedaan muatan lokal baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode klasikal dan metode individual).

Dari hasil nilai belajar yang diperoleh, pada metode klasikal lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode individual, sehingga untuk mewujudkan pencapaian target pada muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di MTsN 9 Kediri lebih efektif menggunakan metode klasikal.

2. Realitas perbedaan nilai partisipasi pembelajaran menggunakan metode klasikal (kampus 1) dan metode individual (kampus 2) di MTs Negeri 9 Kediri. Dari data hasil penelitian menggunakan kuisioner menunjukkan bahwa antara kelas 8A yang memiliki rata-rata yang menggunakan metode klasikal sebanyak 68,65 dan kelas 8B yang menggunakan metode individual sebanyak 56,53. Hal ini juga ditunjukkan dari tingkat partisipasi peserta didik saat mengikuti pembelajaran muatan lokal baca tulis Al-Qur'an dimana kelas 8A yang menggunakan metode klasikal lebih tinggi yakni 71,03 dibandingkan kelas 8B yang menggunakan metode individual sebanyak 68,65.

Uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan partisipasi antara kelas 8A dan 8B yakni nilai signifikansi 2 arah (t-tailed) $0,00 < 0,05$., Sehingga H_0 ditolak (terdapat perbedaan partisipasi menggunakan metode klasikal dan metode individual), lingkungan dan dorongan dari lingkungan tempat belajar menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran untuk mengetahui metode yang lebih efektif diterapkan di MTsN 9 Kediri, dalam penelitian ini, hasil nilai partisipasi pembelajaran pada metode klasikal lebih tinggi daripada metode individual, peserta didik lebih semangat dan giat mengerjakan target atau kompetensi yang harus dicapai dalam muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di MTsN 9 Kediri.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan berkaitan dengan perbandingan metode yang efektif dalam pembelajaran MULOK BTQ dipendidikan formal. Adapun saran yang dapat peneliti sumbangkan antara lain:

1. Bagi peserta didik
 - a. Hendaknya peserta didik selalu bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran muatan lokal sehingga sasaran atau pencapaian pada muatan lokal baca tulis Al-Qur'an yang diberikan dapat terselesaikan.

- b. Peserta didik diharapkan bisa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran sehingga memudahkan memahami materi baca tulis Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru.

2. Bagi pendidik

- a. Pendidik sebaiknya membuat perencanaan pembelajaran secara maksimal sebelum menyampaikan materi dikelas.
- b. Pendidik diharuskan memberikan motivasi, dorongan, maupun kisah inspiratif untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga memudahkan peserta didik menyelesaikan target atau pencapaian tugas sehingga lebih efektif.
- c. Pendidik sebaiknya memberikan tugas secara disiplin untuk melatih peserta didik bertanggung jawab dan yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.
- d. Pendidik sebaiknya menstadarkan metode pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik dengan memperhatikan kondisi lingkungan pendidikan.

3. Bagi lembaga pendidikan

- a. Sekolah diharapkan menstadarkan metode pembelajaran secara menyeluruh sehingga mutu peserta didik yang dihasilkan sama rata.

- b. Sekolah diharapkan memperhatikan kegiatan-kegiatan penunjang mutu pendidik sehingga dapat memberikan materi atau bahan ajar yang optimal kepada peserta didik.
- c. Apabila lahan atau ruangan yang disediakan sekolah kurang memadai, maka bisa menggunakan alternatif yang berbeda, diantaranya: menambah jumlah tenaga pendidik sehingga metode klasikal dapat terlaksana didalam kelas masing-masing.